

## ABSTRAK

Balita merupakan masa emas atau disebut dengan *The Golden Age*, yang perkembangan otaknya sangat cepat. Pada periode ini sering terjadi masalah perkembangan motorik kasar. Pravelensi dari dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur 35% anak usia balita mengalami keterlambatan motorik kasar.

Jenis penelitian ini bersifat *Analitik Corelasional* dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasinya adalah semua pengasuh dan anak usia 1-3 tahun sebesar 54 responden. Jumlah sampel sebesar 48 responden, pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel independen pola asuh pengasuh dan variabel dependen keterlambatan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pola asuh dan DDST, dianalisis menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,005.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 48 responden sebagian besar (58%) adalah pola asuh positif dan sebagian besar (65%) adalah perkembangan motorik kasar anak normal. Hasil analisis uji *Chi Square* nilai  $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan antara pola asuh pengasuh dengan perkembangan motorik kasar anak usia 1-3 tahun di Wilayah Mutiara RW 7 Driyorejo

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin baik jenis pola asuh maka semakin baik pula perkembangan motorik kasar anak, oleh karena itu pengasuh harus bisa mempertahankan pola asuh positif sehingga perkembangan motorik kasar anak normal.

**Kata Kunci : Pola Asuh Pengasuh, Perkembangan Motorik Kasar Anak**